ABSTRAK

Warna adalah bagian dari kehidupan yang dihasilkan dari cahaya dan pigmen. Warna dalam kebudayaan umat manusia memiliki makna tersirat maupun tertulis. Warna merupakan komunikasi visual yang dapat memberikan identitas pada masyarakat.

Identitas *sufi* HUDAYA adalah definisi mengenai diri *sufi* HUDAYA yang berbasis *Tasawuf* dan memiliki *hakekat* yaitu Harapan Untuk Dekat dengan Allah Yang Agung. Hudaya tercipta dari Guru Mursyid Syekh Ahmad Shohibulwafa Tajul Arifin yang memiliki harapan bagi murid-muridnya untuk berada dalam kekhidmatan dari *ukhuwah Thareqat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah, ukhuwah Islamiah,* serta senantiasa ber-*istiqomah* dalam *suluk*-nya.

Makna warna dari identitas *sufi* HUDAYA adalah masyarakat Islam pada umumnya memilih warna hijau atau putih untuk merepresentasikan identitas mereka, sedangkan *sufi* HUDAYA memilih warna biru sebagai identitasnya.

Untuk mengungkap masalah tersebut dilakukanlah penelitian terhadap *sufi* HUDAYA Kabupaten Kuningan dengan menggunakan teori makna Piliang dan teori warna Munsell. Data hasil penelitian tersebut dikumpulkan melalui teknik pengamatan dan wawancara terhadap *sufi* HUDAYA tentang makna warna identitasnya. Semua data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa warna biru merupakan warna sufi karena dalam makna *transenden* (termasuk dalam makna konotatif) biru merupakan penghubung komunikasi dengan Allah SWT. Secara makna *imanen* (termasuk dalam makna denotatif) warna biru merupakan manisfestasi warna laut, langit, gunung, dan lain-lain. Kedua makna tersebut menghasilkan warna biru merupakan warna yang memberikan dzat dan tanda yang mendekatkan manusia dengan Allah SWT.

Kata kunci : Makna warna, identitas sufi Hudaya Kabupaten Kuningan